

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dengan hasil uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di TPQ Tarbiyatul Qur'an Al-Fikri, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di TPQ Tarbiyatul Qur'an Al-Fikri sudah terlaksana dengan baik, namun ada beberapa standar sistem yang ditetapkan oleh Ummi Foundation belum bisa terlaksana secara sempurna, seperti penerapan model pembelajaran privat atau individu karena jumlah guru dan murid yang tidak proporsional, yang seharusnya 10:1 namun pada kenyataannya adalah 23:1 dan juga sarana ruang belajar dan waktu yang terbatas, hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya pembelajaran metode Ummi di TPQ Tarbiyatul Qur'an Al-Fikri. Tahapan pembelajaran yang baik dan benar sesuai standar yang telah ditetapkan Ummi Foundation yakni terdiri dari tujuh tahap pembelajaran yang berurutan yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup. Namun, dikarenakan waktu dan guru yang terbatas TPQ Tarbiyatul Qur'an Al-Fikri tidak melakukan tahap apersepsi, melainkan hanya enam tahapan

yaitu: Pembukaan, penanaman konsep dan pemahaman konsep, evaluasi, latihan/keterampilan dan terakhir penutup.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi

Faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Tarbiyatul Qur'an Al-Fikri kota Serang adalah:

a. Faktor pendukung

- 1) Guru yang bersertifikat Ummi
- 2) Model pembelajaran yang baik
- 3) Minat dan motivasi santri

b. Faktor penghambat

- 1) Sarana dan prasarana yang kurang memadai
- 2) Waktu pelaksanaan pembelajaran yang kurang
- 3) Perasaan anak yang sensitif
- 4) Kurang maksimalnya absen kehadiran santri

3. Setiap segala sesuatu pastinya memiliki keunggulan-keunggulan serta sebaliknya yaitu kekurangan, khususnya pada Metode Ummi memiliki keunggulan yang menjadikannya berkembang dan banyak diminati kalangan masyarakat untuk digunakan di berbagai lembaga ataupun pribadi.

a. Materi yang mudah dipahami

b. Pembelajaran yang menyenangkan dan bacaan Qur'an yang tartil

c. Sistem yang mengutamakan mutu

## **B. Saran**

Sebelum mengakhiri karya tulis ini, tak lupa peneliti sampaikan beberapa saran yang dirasakan oleh peneliti berharap bahwa saran ini dapat bermanfaat, sehingga masukan implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di TPQ Tarbiyatul Qur'an Al-Fikri kota Serang.

### **1. Bagi TPQ/Lembaga**

Diharapkan untuk melengkapi media serta sarana prasarana dan dengan sedianya melengkapi tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan ketetapan Ummi Foundation agar pembelajaran berlangsung dengan lebih baik.

### **2. Bagi Guru**

Diharapkan selalu semangat dalam mengajar ataupun memberikan motivasi pada santri.

### **3. Bagi Santri**

Diharapkan terus bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan terus meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.